

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan laju modernisasi menuntut pola pembelajaran di institusi pendidikan supaya bergerak dengan tingkat kemudahan yang tinggi. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen. Sejalan dengan itu, Seri (2017), menerangkan bahwa institusi pendidikan memerlukan sebuah alat untuk bisa memberikan informasi yang mudah dimiliki setiap orang pada waktu yang tepat, melalui sistem informasi manajemen, sebagai sarana yang memiliki efisiensi dalam menyajikan informasi yang jauh lebih baik. Menurut Stoner (2015), sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.

Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai salah satu institusi pendidikan yang terletak di Yogyakarta, yang memiliki program non kurikulum dalam mengembangkan pemahaman agama Islam bagi peserta didiknya, yakni program Taklim UII, yang mana program tersebut belum memaksimalkan sistem informasi manajemen dengan baik, karena program yang sudah dijalankan belum adanya visualisasi (data) hasil pembelajaran antara pengajar dengan peserta didik seperti nilai, presensi, dan lainnya. Padahal menurut penuturan Ristanti (2017), pada saat ini kebutuhan informasi semakin penting dengan melalui sebuah penerapan sistem informasi manajemen di institusi pendidikan.

Berdasarkan buku Panduan Taklim (Pengembangan Diri Qur'ani) Universitas Islam Indonesia (2017), program Taklim UII merupakan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun profil mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca al-Qur'an secara tartil (diharapkan hafal juz 30), melaksanakan ibadah shalat secara konsisten berjamaah di Masjid, dan mampu melakukan dakwah islamiyyah.

Untuk saat ini pihak dari manajemen Taklim UII memang telah membuat sistem informasi manajemen berfokus pada pengelola *internal*. Pengelola *internal* antara lain Muallim, Fakultas, dan DPPAI, akan tetapi masih belum bisa dijangkau lebih luas oleh peserta. Sebab itulah antara pengajar dan peserta didik tidak bisa memonitoring dan juga mengakses pembelajaran tersebut secara online. Padahal untuk kemajuan sebuah program di era modernisasi dibutuhkan sistem

informasi yang baik guna memudahkan proses pembelajaran yang masih terkendala. Helmawati (2015) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen proses pembelajaran yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk memudahkan jalannya program Taklim diperlukan adanya pengembangan sistem informasi manajemen yang baik, guna mengkoordinir atau mengelola kegiatan Taklim UII. Oleh karena itu, topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Website Untuk Program Taklim UII”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan Website Program Taklim UII di DPPAI untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi segenap *stakeholder* yaitu Peserta, Muallim, Fakultas, dan DPPAI?”

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini menjadi lebih terarah, mudah dipahami dan topik bahasannya tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Adapun pembatasan ruang lingkup penelitian ini yaitu sistem disesuaikan dengan pedoman pengembangan diri Qurani.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Program Taklim UII berbasis *website* di Universitas Islam Indonesia untuk Direktorat Pendidikan Dan Pengembangan (DPPAI) UII.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagaimana berikut:

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan pengembangan sistem informasi manajemen dan juga dapat meningkatkan pemahaman peneliti dalam mengembangkan sistem informasi manajemen.

b. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan pada pihak institusi untuk meningkatkan kinerja DPPAI dalam mengelola informasi terkait program Taklim

UII, mempersingkat serta mempermudah dalam proses pengumpulan informasi terkait program Taklim UII, dan memfasilitasi terwujudnya transparansi informasi di semua *stakeholder* yang masuk dalam sistem sesuai porsinya masing-masing.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar pembaca mudah dalam memahami laporan dari tugas akhir ini. Sehingga hal-hal yang terkait dalam dokumen ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Berikut penjelasan masing-masing poin, yaitu:

a. Bab 1 Pendahuluan.

Bab ini berisi beberapa pokok bahasan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pokok bahasan tersebut secara garis besar membicarakan hal-hal yang mendasari dilakukan penelitian ini.

b. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi beberapa teori dan definisi-definisi terkait bahasan yang ada pada tugas akhir ini. Teori dan definisi-definisi tersebut meliputi pengertian Taklim, sistem informasi manajemen, metode *Rapid Application Development (RAD)*, dan *review* sistem informasi terdahulu.

c. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi beberapa pokok bahasan sesuai dengan metodologi yang digunakan. Hal yang menjadi bahasan utama adalah terkait tiga tahapan sesuai dengan metode RAD, yaitu perencanaan syarat-syarat, *workshop* desain RAD, dan implementasi. Kemudian pada empat tahapan tersebut akan dijabarkan lagi secara lengkap.

d. Bab 4 Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi implementasi sistem yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga membahas pengujian yang diterapkan pada sistem yang telah dibuat. Pengujian sistem sendiri dilakukan dengan cara pengujian langsung oleh pihak *stakeholder* sistem yaitu staff DPPAI, Pembina Program Taklim, dan peserta program Taklim. Kemudian di akhiri dengan pengisian kuisioner terkait sistem yang telah dibuat.

e. Bab 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hal-hal yang telah dilakukan. Saran sendiri dituangkan agar suatu saat ada penelitian sejenis dapat menghasilkan karya yang lebih baik daripada saat ini.